

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 4 No. 1	Edition: April 2021 - Oktober 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 28 September 2021	Revised: 20 Oktober 2021	Accepted: 23 Oktober 2021

HUBUNGAN PEMAKAIAN *DISPOSIBLE* DIAPERS DENGAN KEJADIAN RUAM POPOK PADA BAYI USIA 0-12 BULAN

Aldian Waruwu¹, Susilawati², Aswani³, Egi Nabila⁴, Kristin Natalia⁵
 FAKULTAS KEBIDANAN INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
 e-mail : kristin.desember28@gmail.com

Abstract

Diaper rash is often caused by the use of the wrong diaper because does not immediately change the diaper after the baby urinates and defecates. If stool mixes with urine, there will be formation of ammonia (a substance from baby feces) which causes increased acidity of the skin resulting in irritation to the baby's skin. Usually also occurs because using disposable diapers exceeds the capacity, the skin becomes moist, so that friction occurs, the skin is easily irritated, this facilitates the growth of germs and fungi. Aim : To find out the relationship of use diapers with the incidence of diaper rash in infants aged 0-12 months. This study is an analytical study with a cross sectional study design with a sample of 15 taken by purposive sampling technique. Data analysis used bivariate analysis with chi-square test statistic test. Result : It can be seen that of the 15 respondents, most of the babies using disposable diapers were 9 people (60.0%) who had diaper rash as many as 8 people (53.3%) and those who did not experience diaper rash were 1 person (6.7%) while babies who did not use disposable diapers were 6 people (40.0%), and those who did not experience diaper rash were 6 people (40.0%).

Keywords: The use of disposable diapers, the incidence of diaper rash

1. PENDAHULUAN

Salah satu yang menyebabkan terjadinya *Diaper rash* (ruam popok) adalah ketika ibu tidak segera mengganti popok bayi yang sudah penuh. hal ini menyebabkan timbulnya kemerahan pada kulit bayi, lembab dan apabila tergesek maka dapat menimbulkan iritasi kulit (Firdaus, 2011).

Menurut WHO tahun 2012 menyebutkan bahwa bayi lahir di dunia dengan ruam popok sangat tinggi di rentang usia 0-12 bulan mencapai 7-35% sebanyak 25 % dari 6.840.507 (Frilasari, 2016).

Jika insidensi ruam popok ini tidak segera ditangani maka dapat

menyebabkan bayi sulit untuk tidur, terhambatnya proses menyusui sehingga menyebabkan berat badan bayi menurun (Handy, 2011).

Ruam popok ini dapat dicegah dengan cara ibu harus rajin membersihkan kulit bayi ketika bayi selesai BAK ataupun BAB. selain itu ibu yang memiliki bayi juga harus mengganti popok jika sudah penuh. (Sitompul, 2014).

2. METODE

Penelitian ini bersifat analitik dilaksanakan di Puskesmas Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang pada bulan Januari-

September Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan tehnik *porpositive sampling* dengan jumlah sampel 15.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemakaian Disposable Diapers Pada Bayi Usia 0-12 Bulan

No	Pemakaian	f	%
1.	Pemakai disposable diapers	9	60,0
2.	Tidak pemakai disposable diapers	6	40,0
Jumlah		15	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan

No	Kejadian	f	%
1.	Ruam popok	8	53,3
2.	Tidak ruam popok	7	46,7
Jumlah		15	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Pemakaian Disposable Diapers Dengan Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan

No	Pemakaian	Kejadian ruam popok				Jumlah		P Value
		Ruam popok		Tidak ruam popok		f	%	
		f	%	f	%			
1	Pemakai disposable diapers	8	53,3	1	6,7	9	60,0	0,001

	rs						
2	Tidak Pemakai disposable diapers	0	0	6	40,0	16	40,0
Jumlah		8	53,3	7	46,7	15	100

4. PEMBAHASAN

Dari 15 responden yang telah diteliti ternyata 9 bayi disposable diapers dan 6 orang bayi tidak menggunakan disposable diapers.

Ketika bayi terlalu lama memakai popok dapat mengakibatkan kulit lembab, memudahkan timbulnya jamur. untuk itu ibu-ibu yang memiliki bayi harus cekatan dalam memeriksanya (Susanti, 2013)

Dari 15 responden didapat hasil, mayoritas mengalami kejadian ruam popok sebanyak 8 orang (53,3%) dan minoritas tidak ruam popok sebanyak 7 orang (46,7%).

Menurut asumsi peneliti bahwa pemakaian disposable diapers akan dapat memicu kejadian ruam popok jika pemakaiannya tidak benar. Lamanya mengganti popok bayi yang sudah basah mengakibatkan bokong bayi mengalami kemerahan yang mengakibatkan ruam popok.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Ullya, dkk, 2018. yang menyebutkan bahwa pemakaian

diapers dengan ruam popok sebesar 0,031 dan *Prevalence Ratio* (PR) 0,220.

5. KESIMPULAN

1. Diketahui bahwa dari 15 responden, mayoritas pemakai disposable diapers sebanyak 9 orang (60,0%) dan minoritas Tidak pemakai disposable diapers sebanyak 6 orang (40,0%)..
2. Diketahui bahwa dari 15 responden, mayoritas kejadian ruam popok sebanyak 8 orang (53,3%) dan minoritas tidak ruam popok sebanyak 7 orang (46,7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pemakaian disposable diapers dengan kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan. Dimana dari hasil uji statistik yang menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$. diharapkan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi agar dapat memperhatikan lagi keadaan popok bayi, jika sudah penuh sebaiknya diganti dengan popok yang baru dan membersihkan kulit bayi setelah BAK atau BAB.

DAFTAR PUSTAKA

Dwienda, 2014, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita dan Anak Prasekolah*

Untuk Bidan, Deepublish, Yogyakarta

Firdaus, 2011, *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus "A" umur 15 hari dengan Diaper Rush*, <http://eprints.unipdu.ac.id>

Frilasari, 2016, *Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan I*, Deepublish, Yogyakarta

Handy, 2011, *Panduan Lengkap Merawat Bayi Baru Lahir*, Stiletto Book, Yogyakarta

Sitompul, 2014. *Kejadian Iritasi Kulit (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. *Journal of Pediatric Nursing Vol. 1(2)* STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Susanti, 2013. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika

Ully, dkk, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diaper Rush Pada Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bantaeng Kecamatan Bontotiro Akper Bulukumba : Bulukumba*